



Pemkot Yogya Dorong Kawasan Tanpa Rokok di Kafe

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus mendorong penerapan kawasan tanpa rokok (KTR) di lingkup restoran, maupun kafe. Ya, pen disiplinan pun harus dilakukan oleh eksekutif, seiring pandemi Covid-19 yang tidak kunjung berakhir.

Kepala Bidang (Kabid) Pengembangan Kapasitas dan SDM Satpol PP Kota Yogyakarta, Totok Suryonoto, menandakan, bahwa masalah KTR tersebut, sudah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2017. Sehingga, seyogyanya pelaku usaha sudah menerapkannya.

Lanjutnya, Perda itu memberi kewajiban kepada pengelola, atau pemilik usaha, untuk memasang papan pengumuman KTR, dengan memuat tanda larangan merokok, tidak lagi menyediakan asbak, serta melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan KTR.

"Pelaku usaha juga wajib melaporkan hasil pengawasannya kepada perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan ya, setidaknya enam bulan sekali," ungkapnya, kemarin.

"Apalagi dalam kondisi seperti ini, penerapan Perda KTR juga bisa mendatangkan manfaat bagi pengunjung unit usahanya,

terutama untuk mereka, yang bukan merupakan perokok aktif ya," tambah Totok.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani, mengungkapkan, pandemi Covid-19 ini bisa menjadi momen bagi pelaku usaha, untuk memaksimalkan penerapan Perda KTR. Sehingga, pihaknya pun berupaya menggencarkan sosialisasi.

"Karena tidak bisa dipungkiri, aktivitas merokok ini punya hubungan yang cukup erat dengan kejadian, atau penularan Covid-19," tandasnya.

Menurutnya, perokok memiliki risiko lebih tinggi terkena Covid-19. Pasalnya, merokok dapat menekan fungsi sistem imun yang memicu peradangan saluran nafas. Ya, selain itu, perokok berisiko tinggi terkena penyakit, pernafasan, jantung dan lain sebagainya.

"Kapasitas paru-paru perokok itu kan berkurang, sehingga meningkatkan risiko penyakit serius. Karenanya, Perda KTR ini harus diterapkan," ujarnya.

"Bahkan, merokok juga bisa menularkan virus dari tangan ke mulut, karena jari menyentuh bibir dan sebaliknya. Merokok meningkatkan reseptor sel virus, termasuk reseptor virus corona," imbuh Emma. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 22 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005